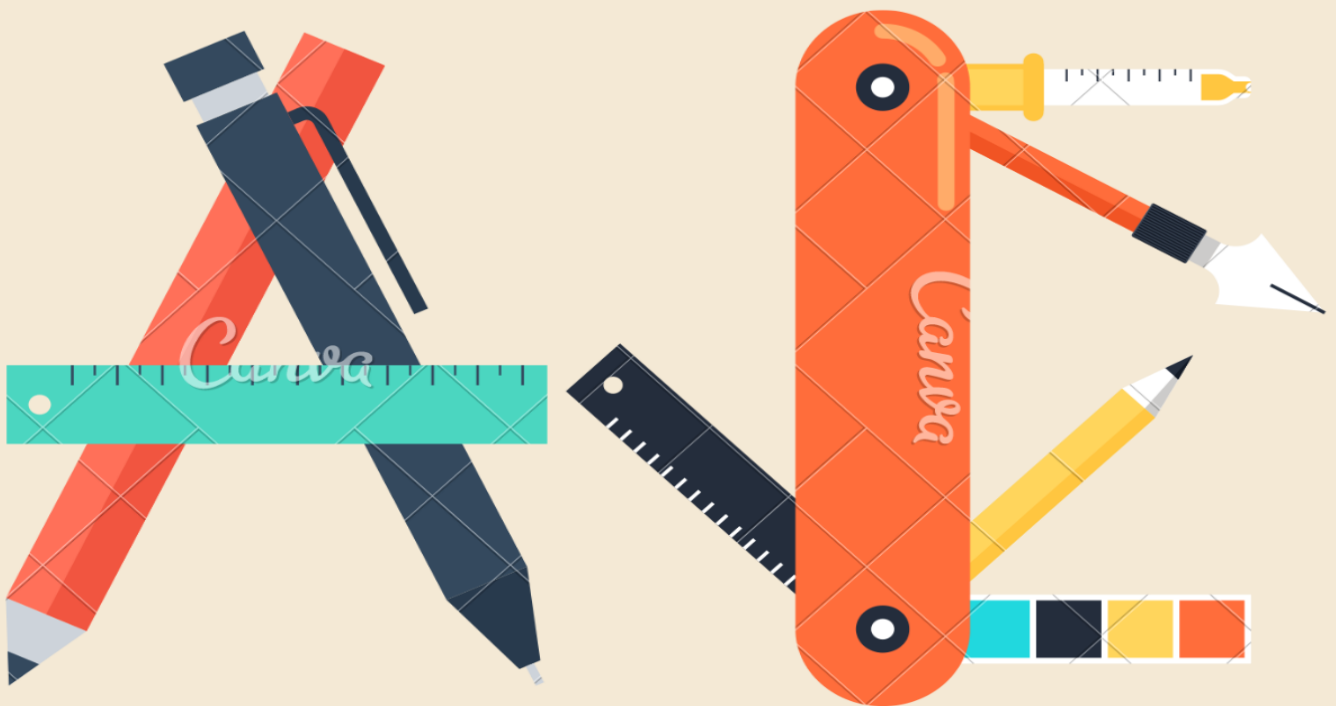


RPP SIKLUS 1

STRUKTUR JEUNG EUSI BIANTARA



Disusun ku:
Randi Herawan

BAHASA SUNDA

SMK NEGERI DARANGDAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (LURING)

Nama Sekolah : SMK Negeri Darangdan
Mata Pelajaran : Bahasa Sunda
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Biantara
Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 25 menit)

A. Kompetensi Inti

KI.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”

KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air

KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang (a) ilmu pengetahuan, (b) teknologi, (c) seni, (d) budaya, dan (e) humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI.4 Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara (a) efektif, (b) kreatif, (c) produktif, (d) kritis, (e) mandiri, (f) kolaboratif, (g) komunikatif, dan (h) solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Pembelajaran (IPK)

Kompetensi Dasar	IPK
3.1 Menganalisis isi, struktur, dan aspek kebahasaan teks biantara	3.1.1. Memahami konsep biantara. 3.1.2. Mengidentifikasi isi dan struktur teks biantara. 3.1.3. Menganalisis isi dan struktur teks biantara. 3.1.4. Menyimpulkan isi dan struktur teks biantara.
4.1	

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan saintifik berbasis TPACK, peserta didik dapat memahami konsep biantara, mengidentifikasi isi, dan struktur biantara dengan religious, teliti, cermat, serta responsif (berfikir kritis), serta dapat menyimpulkan informasi penting tentang isi dan struktur biantara dan menyimpulkan isi biantara yang dibacanya dengan memperhatikan kaidah kaidah kebahasaan yang tepat secara bekerja sama, disiplin dan percaya diri.

D. Materi Pembelajaran (*Lengkapna dina lampiran 1*)

1. Fakta
Teks biantara berbahasa Sunda
2. Konseptual
 - Wangenan biantara
 - Tujuan biantara
 - Manfaat biantara
 - Eusi biantara
 - Struktur biantara

3. Prosedural
Membaca teks biantara

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientifik berbasis TPACK
2. Model/Metode: Discovery Learning
3. Teknik : Tanya Jawab, Penugasan, Latihan

F. Media Pembelajaran (*Lengkepna dina lampiran 2*)

- Media : Teleprompter, foto/gambar, power point, video biantara.
 Alat : Hp, Laptop, Infokus, buku
 Bahan : Teks biantara,

G. Sumber Belajar

- Buku ajar : Modul materi ajar biantara., Buku pangelar basa
 Aplikasi : Wheelofnames, Teleprompter, Scanner Barcode.
 Sumber lain : Power point
 Video youtube : https://www.youtube.com/watch?v=CXEp3_2R5ng atawa *scan barcode*:



H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Platform	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik mengucapkan salam , menanyakan kabar masing-masing (<i>Collaboration, Religius</i>) • Guru mengkondisikan peserta didik untuk berdoa. (<i>Religius</i>) • Guru mengecek kehadiran peserta didik (<i>Disiplin</i>) • Guru menanyakan kegiatan literasi pagi. • Guru mengingatkan peserta didik untuk selalu disiplin menjaga protokol kesehatan. (<i>Disiplin</i>). • Guru memberikan <i>apersepsi</i> dengan mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. • Guru memberikan gambaran tentang manfaat 		5 Menit

	<p>mempelajari pelajaran yang akan disampaikan dalam kehidupan sehari-hari.</p>		
Inti	<p>Stimulation (memberi rangsangan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan stimulus/rangsangan dengan melihat gambar orang berpidatato memakai media Handphone. TPACK • Peserta didik diberi pertanyaan seputar gambar yang di lihatnya melalui HP. (Memahami konsep biantara).(berpikir kritis) (TPACK) • Peserta didik membaca teks biantara melauai aplikasi teleprompter atau menonton video. (Teliti)(TPACK) <p>Problem Statement(Identifikasi Masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta didik mengidentifikasi isi dan struktur teks biantara yang dibacanya. (cermat) • Setiap peserta didik menganalisis isi dan struktur teks biantara yang dibacanya. (berpikir kritis) <p>Data Collecting(Pengumpulan Data)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan catatan hasil penemuan identifikasi dan analisis isi dan struktur teks biantara. (teliti) <p>Data Processing(Mengolah Data)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan rumusan dan batasan masalah (isi dan struktur biantara yang dibacanya) (komunikasi) <p>Verification(Pembuktian)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal yang kurang dimengerti tentang isi dan struktur biantara yang dibacanya. (percaya diri.) • Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar isi biantara 		30 Menit

	<p>(sample acak melalui <i>wheelofnames</i>) (kreatif)</p> <p>Generalization (Menyimpulkan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencoba menyimpulkan bersama-sama dengan guru mengenai hal yang telah dipelajari. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran. • Guru memberikan latihan soal kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahamannya tentang hal yang dipelajari pada pertemuan ini. • Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran dengan tertib.(Disiplin). • Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. • Guru mengakhiri KBM dengan doa dan salam(Religius) 	15 Menit

I. Penilaian (Assesment) (*Lengkapna dina lampiran 3:LKPD & 4:Alat Evaluasi*)

1. Tehnik penilaian
 - a. Penilaian pengetahuan : Soal tertulis
 - b. Penilaian sikap : Pengamatan observasi
 - c. Penilaian keterampilan :
2. Remedial dan pengayaan
 - a. Bagi peserta didik yang belum memenuhi Kriteria ketuntasan minimal, akan diberikan remedial dengan cara menampilkan kembali teks biantara yang dibuatnya.
 - b. Bagi peserta didik yang sudah memenuhi Kriteria ketuntasan minimal, diberikan pengayaan.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Drs. H. Ooy Rosmana
NIP. 19641011 199203 1 009

Bandung, 2021

Guru Bahasa Sunda,

Randi Herawan, S.Pd.
NIP. 19890727 201903 1 017

LAMPIRAN PENILAIAN

Teknik Penilaian

Penilaian Sikap

Teknik Penilaian : Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

Keterangan :

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai			Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	PD	DS			
		1	...				
2	...						
3	...						
4							
5							
6							

- BS : Bekerja sama
- PD : Percaya diri
- DS : Disiplin

Catatan :

Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

1. Jumlah skor = jumlah semua kriteria dari sikap yang dinilai

2. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai

3. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

Penilaian Jurnal Sikap

Nama Sekolah : SMKN Darangdan Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran : 2021/2022

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
4					
5					

Penilaian Pengetahuan

Penugasan

Tugas soal tulis di LKPD.

Peserta didik menjawab soal evaluasi di aplikasi *liveworksheet*.

Remedial

Pembelajaran remedial dilaksanakan secara klasikal jika nilai peserta didik dibawah KKM cukup banyak,apabila banyaknya peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM hanya sedikit,maka pembelajaran berupa bantuan secara individual.

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Mata Pelajaran :
 Ulangan Harian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD / Indikator) :
 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						

Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

Membaca buku-buku tentang isi dan struktur biantara.

Mencari informasi secara online tentang kapariglan nyarita.

BAHAN AJAR

Satuan Pendidikan : SMK Darangdan
Mata Pelajaran : Biantara
Kelas : XI/ Ganjil

Materi Pokok : Biantara
Alokasi waktu : 50 Menit
Pertemuan ka 1

KOMPETENSI DASAR

3.1. Menganalisis isi, struktur, dan aspek kebahasaan teks biantara

4.1. Mendemonstrasikan biantara dengan memperhatikan kesantunan dan penggunaan kaidah bahasa

IPK

- 3.1.1. **Memahami** konsep biantara. (RP 1)
3.1.2. **Mengidentifikasi** isi dan struktur teks biantara. (RP 1)
3.1.3. **Menganalisis** isi dan struktur teks biantara. (RP 1).
Indikator pengayaan
3.1.4. **Menyimpulkan** isi dan struktur teks biantara. (RP 1)

A. FAKTA

- Teks Biantara
- Video youtube : https://www.youtube.com/watch?v=CXEp3_2R5ng atawa scan barcode:



- Gambar

B. KONSEP

- Wangenan biantara.
- Tujuan biantara
- Manfaat biantara.
- Struktur biantara.
- Eusi biantara

C. PROSEDUR

Maca Teks Biantara

MODUL MATERI AJAR BIAN TARA

BIANTARA

Kaparigelan Nyarita Basa Sunda



NU NYUSUN; RANDI HERAWAN

BAHAN AJAR BIANTARA

KELAS XI



Disusun ku :

Randi Herawan, S.Pd

SMK NEGERI DARANGDAN

2021

KONSEP

1. Capaian Pembelajaran

Matéri biantara anu ya dina KIKD SMA/MA/SMK aya di semester hiji luyu jeung Kompetensi Dasar, diwincik di handap:

Kompetensi Dasar	IPK
3.1 Menganalisis isi, struktur, dan aspek kebahasaan teks biantara.	3.1.5. Siswa bisa maham kana eusi teks biantara. 3.1.6. Siswa bisa nganalisis struktur biantara. 3.1.7. Siswa bisa maham kana aspek kabasaan anu nyampak dina teks biantara.
4.1 Mendemonstrasikan biantara dengan memperhatikan kesantunan dan penggunaan kaidah bahasa.	4.1.1. Siswa bisa nepikeun biantara kalayan merhatikeun kaédah basa anu merenah.

1. Tabel KD jeung IPK

2. Galeuh Materi

Materi anu dibahas dina modul ieu diheureutkeun jadi ngan dua unsur, nya eta unsur kaparigelan nyarita jeung unsur biantara. Minangka bahan ulikeun pidangan materi ieu disusun kalayan basajan.

3. Pedaran Materi

Dina basa séjén, nyarita disebut ogé wicara (Jawa: micara) anu miboga harti pinter nyarita. Dina *Kamus Umum Basa Sunda* nu disusun ku Danadibrata (2005, kc.94,268) ditétélakeun yén nyarita, carita (basa Sangsekerta) atawa carios nya éta omongan anu maksudna méré nyaho hal naon-naon; nyarita atawa cacarita nya éta ngalisankeun naon-naon, supaya batur nyahoeun. Dina harti jembar nyarita nya éta nepikeun eusi haté sacara lisan atawa ngébréhkeun kereteg haté jalma séjén. Kukituna kagiatan nyarita nya éta kagiatan anu lumangsung nyata, kalayan aya objek anu diajak nyaritana pikeun ngébréhkeun eusi hate méré nyaho hal naon-naon sangkan batur apal tur ngarti kana anu dicaritakeun ku panyaturna.

Nurutkeun Suhérman & Ade Sutisna, (2019, kc.80) aya opat hal anu penting dina kagiatan nyarita, kayaning:

- a) pihak anu nepikeun maksud, disebutna nu nyarita (*sender*);
- b) aya pihak anu narima maksud, disebutna paregep (*receiver*);
- c) aya pakakas geusan nepikeun éta maksud, nyaéta basa lisan;
- d) aya maksud anu ditepikeun ku anu nyarita atawa tujuan nu dipiharep.

Opat hal eta moal bisa dileupaskeun tina kagiatan nyarita, kayaning anu nyaritana, anu narima caritaana, basa pikeun komunikasina, jeung maksud jeung tujuan anu hayang ditepikeunna.



Gambar 1. Sumber Internet

A. Tujuan Nyarita

Nurutkeun ajengazahraaaaa.blogspot.com, dina nyarita lian ti miboga tujuan husus nya éta diluyukeun jeung hal-hal anu rék dicaritakeun, urang tangtu kudu miboga tujuan umum nya éta:

- a. ngarojong;
- b. ngayakinkeun;
- c. migawé/milampah hiji hal;
- d. ngalaporkeun atawa nepikeun informasi;
- e. ngabubungah atawa ngahibur batur.

Dumasar kana élmu komunikasi, tujuan nyarita nya éta:

- a. nepikeun informasi;
- b. ngajar;
- c. ngalatih;
- d. méré sumanget/nagrojong;
- e. ngarayu;
- f. ngolo;

- g. ngayakinkeun;
- h. nalungtik;
- i. ngahibur;
- j. Runding, Badami atawa debat.

Tujuan nyarita dumasar pamadegan di luhur nya éta nepikeun inpormasi anu eusina bisa miboga udagan anu tangtu dumasar tujuan anu nyaturna.

B. Mangpaat Nyarita

Numutkeun *ajengazahraaaaa.blogspot.com*, upamana urang mahér dina nyarita, bakal méré mangpaat pikeun ngaronjatkeun kamampuh pribadi, nya éta pikeun:

- a) ngurangan rasa kéder, waswas, jeung gugup dina nyanghareupan jalma;
- b) ngalatih numuwuhkeun kapercayaan diri;
- c) ngalatih téhnik sora, artikulasi;
- d) nyangking daya persuasi;
- e) ngabina kamampuh pédagogis jeung psikologis;
- f) nambahan pangaweruh kabeungharan kecap;
- g) ngabina kamampuh ngaéksprésikeun diri, saperti pasemon jeung gerakan nonvérbal salila nyarita atawa dialog;
- h) teu apriori jeung mampuh ngahargaan jalma anu keur cacarita;
- i) ngalancarkeun dina prosés komunikasi;
- j) teu hésé dina mangaruhan jalma séjén;
- k) miboga sikep silih ajénan;
- l) mibanda sikep positif ka sasama;
- m) teu hésé ngayakinkeun jalma réa sabab bisa ngébréhkeun eusi haté atawa buah pikiran anu singget, jéntré, tur pepel;
- n) parigel sarta mibanda kakuatan dina mertahankeun pamikiran atawa pamadegan;
- o) bisa ngabina hubungan nu nguntungkeun kana jabatan, organisasina atawa partéy politikna;
- p) ngalegaan pangaweruh hususna ngeunaan sumber informasi;
- q) teu cupet jeung nutup diri;
- r) ngahudang *minat* anu anyar;
- s) mibanda sikep *objéktif* jeung *toleran*;
- t) lancar dina campur gaul jeung komunikasi papada jalma.

Mangpaat nyarita téh kawilang loba pisan, komo saupamana urang miboga kamampuh anu leuwih dina widang nyarita. Nalika urang pinter nyarita dina saban urusan yakin bakal bisa lancar, contona nalika urang ngalamar gawé ka hiji pabrik atawa perusahaan aya kagiatan tanya-jawab anu ngalibetkeun unsur kaparigelan nyarita nya éta kagiatan wawancara. Nalika wawancara éta urang diperedih bisa ngajawab sakabeh patalekan tinu nanya, sumpamana urang punjul dina widang pengetahuan, ari teu dibarengan jeung kamampuh nyaritana mah bisa waé gagal nalika wawancara gawé éta téh, tapi hal éta bisa disingkahan nalika kamampuh pengetahuan urang dibarengan ku mahér nyaritana, naon baé anu dipimaksud tina kereteg hate anu geus ngaliwatan pamikiran anu tangtu, bisa katepikeun kanu narimana kalayan écés.



Gambar 2. sumber internet

C. Unsur Nyarita

Nurutkeun Aristoteles (dina Suhérman & Ade Sutisna, 2019, kc.86) unsur-unsur penting dina nyarita nyaéta: (1) gagasan utama anu jadi jejer pedaran; (2) gaya atawa basa nu digunakeun; (3) susunan atawa éntép seureuhna gagasan-gagasan; (4) kumaha cara midangkeunana; jeung (5) kamampuh nalar.

Caritaan atawa omongan anu ditepikeun ku nu nyarita dina kagiatan komunikasi téh hakékatna mah pikeun nepikeun hiji hal. Hal anu ditepikeunana mah gumantung kanu kaperluan jalmana masing-masing. Boh nu nyarita boh nu diajak nyarita masing-masing pada-pada maham kana eusi caritaan.

Tatapakan pikeun nyusun biantara di antarana: milih kecap, leuwih hadé kekecapan nu digunakeun dina biantara téh nyaéta kekecapan anu mibanda sifat nétélakeun, jelas, saluyu jeung tujuan, jeung leuwih nguatan kana maksud jeung tujuan (henteu samar); ngagunakeun istilah anu ringkes atawa husus, contona: kecap ‘ucing’ leuwih hadé dipaké tibatan ‘sato’; ngagunakeun istilah anu pondok, populér,

jeung umum (ilahar). Contona: leuwih hadé maké kecap ‘nalungtik’ daripada ‘maluruh katerangan’; ngagunakeun kecap pagawéan aktif, contona: “Kepala Sekolah sumping dinten énjing!” dari pada kalimah “Kepala Sekolah énjing bakal aya di dieu!”; ngagunakeun téhnik biantara nu ngawengku: aliterasi, hiperbola, métafora, métonimi, personifikasi, rétorika, jeung simile; ngagunakeun kekecapan atawa kalimah anu teu matak nyigeng paregep; jst.

Aya sababaraha faktor anu perlu diperhatikeun nalika nyusun topik atawa gagasan dina nyarita, di antarana:

- a. Topik kudu saluyu jeung kasangtukang kompeténsi nu nyusun
- b. Matak ngirut atawa pikaresepeun nu ngaregepkeun.
- c. Disaluyukeun jeung pangaweruh audién atawa pamiarsa.
- d. Kudu jelas ambahan bahan caritaanana.

D. Pedaran Biantara

Conto Teks Biantara

Dina mangsa munggaran asup ka kelas sabada naék kelas, biasana sok diayakeun heula acara wawanohan nya éta silih wanohkeun ngaran séwang-séwangan. Malah pupuhu nu anyar kapilih téh biasana kudu biantara bari sakalian ngawanohkeun stafna kayaning: sekretarisna jeung bendahara. Pék geura ku hidep atawa salah saurang babaturan nepikeun biantara di hareupeun kelas. Sing alus lentongna!

Ngawanohkeun Diri

Bapa guru basa Sunda dipihormat ku sim kuring!

Sobat-sobat kelas XI TBSM A nu satujuan dina ngamumulé budaya Sunda!

Assalamu’alaikum wr.wb.

Puji sinareng sukur ka Alloh SWT, réhna dinten ayeuna tiasa kempel ngariung dina ieu kasempetan dina kaayaan sehat. Solawat miwah salam mugia ngamalir ka jungjunan urang sadayana picontoeun anu sampurna pikeun diturut tumut ajaranna, Nabi Muhammad SAW.

Dina dinten munggaran nampi pangajaran basa Sunda ieu, sim kuring minangka pupuhu kelas XI TBSM A badé ngawanohkeun ka réréncangan sadaya, wasta mah pun Gumiwang Raspati. Boh pun biang boh pun bapa, kitu deui lanceuk-lanceuk jeung dulur sim kuring maparin pangnéh ka sim kuring téh Awang. Atuh ka sobat-sobat mun bade nyalukan ka sim kuring nya cekap nyebat Awang baé. Simkuring téh anak bungsu tina tilu sadulur. Pun lanceuk duanana istri. Nu cikal jenenganana téh Mayang

Sétrawulan, ayeuna téh nuju tolab di Amérika dina raraga ngaréngsékeun Master Linguistik-na. atuh nu pangais bungsu jenenganana téh Mantik Sekartanjung, ayeuna nuju kuliah di Fakultas Kedokteran UNPAD. Kawit sakola sim kuring nyaéta ti SMP Sunda Jaya. Pangaresep sim kuring mah kana olah raga sareng maca.

Ku émutan cekap sakitu baé heula minangka wawanohan ti sim kuring mah. Salajengna, hususna ka sobat-sobat, ngahaturkeun nuhun anu parantos mercanten ka sim kuring janten pupuhu ieu kelas. Insya Allah sareng dungakeun sim kuring tiasa ngalaksanakeun éta amanat luyu sareng cita-cita urang sadayana. Sawangsulna, ka sobat-sobat mugih ulah asa-asa kersa ngagetrik atawa 'noél' saupama sim kuring salah tincak. Mungguhing sipat jalma teu aya nu sampurna sok aya waé kasalahan. Kitu manawi nu jadi cita-cita sim kuring malah mandar sagala rupi program téh kénging pangrojong anu saé ti sadayana, Amin.

Sobat-sobat, sim kuring umajak ka sadayana, hayu ti wangkid ayeuna urang sasarengan nawaétuan sarta urang singkil miara basa sareng budaya Sunda.

Sobat-sobat nu sakolana di SMP nu aya di saludeureun Jawa Barat mah tangtos kantos diajar basa Sunda. Tah ayeuna mah urang ulah lingsem upami nyarios ku basa sunda,

bari ulah lali kana tatakrama deuih. Ka réréncangan nu kawitna ti luareun sunda, anu tangtos teu ngartos kana basa sareng budaya sunda, wayahna baé ulah asa-asa naroskeun ka ibu atanapi ka bapa guru, malih upami isin mah tiasa naros ka sobat-sobat. Enas-enasna mah di kelas téh urang giatkeun ku rupa-rupa aktipitas nu tiasa ngarojong sangkan urang mahér ngagunakeun basa sunda. Leuh kacipta reueusna meureun sepuh-sepuh urang ningali para rumaja mahér ngagunakeun basa sunda.

Jaman kiwari anu kasilih ku waktu ka waktu unggal detik dunya aya dina mangsa dinamis, urang ogé ulah hilap ka purwadaksi, yén dina kahirupan sapopoé urang téh ulah kendat ngamumule basa katut budaya anu aya di tatar Sunda. Conto anu paling raket patalina jeung kahirupan rumaja sapertos arurang, nya éta hayu dina media sosial uraang nganggo basa Sunda. Tangtuna kacipta nalika urang muka pesbuk, Instagram, tiktok jeung twiter téh urang aya rasa nembongkeun kareueus urang salaku rumaja anu miboga ketak yén basa Sunda téh tetep nanjeur jeung diangken eksistensina masih aya.

Pamungkas ti sim kuring, salaku pupuhu kelas anu enggal, hayu sasarengan urang kompakeun kelas ieu, mumulé lajeng silih béla dina bebeneran, jeung silih mikanyaah papadana.

Aya kuda aya soang

*Soang ngapung kana cukang
Haturan wilujeng tepang
Ngahaturkeun duduluran*

*Belah kenca aya oray
Belah katuhu aya manyar
Saumpamana aya kapalay
Ulah kendat nya diajar*

Mangrupi panutup ti sim kuring, neda hapunten tina sanes kanten kalepatan, sim kuring neda amitan. Mugia sadayana sehat walafiat. Hatur nuhun *wassalamualaikum wr.wb.*

Teks biantara tina buku Makaya Basa

Kandaga Kecap

Sangkan hidep maham kana bacaan di luhur, urang pedar heula geura harti kecap anu sakirana hésé. Pék cangkem éta kecap-kecap nu dipedar téh!

Bungsu, anak anu pangorana (pangpandeurina). Naon nu dimaksud pangais bungsu?

- cikal**, anak anu pangheulana lahir;
- tolab**, diajar atawa néangan élmu (pangarti);
- lingsem** atawa éra, teu wani ngalampahkeun naon-naon, bisi goréng katénjona ku batur;
- malahmandar**, susuganan, sugan baé;
- munggaran**, nu pangheulana, mimiti;
- pancakaki**, sarsilah atawa kecap-kecap keur nuduhkeun perenahna kabarayaan, upamana anak, incu, dulur sabrayna, dulur mindo jsté.;
- pangnééh atawa nénéhna**, ngaran sesebutan (panyebut) pikeun némbongkeun kadeudeuh (asal kecap nénéh);
- wangkid**, mimiti;
- wasta**, ngaran;
- pupuhu, pamingpin, lulugu, kokolot**. Nu sok diluluguan, dipupuhan, dipingpin atawa dikokolotan bisaana hiji organisasi atawa lembaga. Gegedug osok ogé disebut pamingpin ngan dina harti anu goréng.

E. Wangenan Biantara

Nurutkeun *pangajaranbsundarini.wordpress.com*, biantara téh nya éta omongan anu ditepikeun ka balaréa sacara lisan, boh langsung atawa dibacakeun tina teks, sipatna saarah, sarta aya pamadegan anu hayang ditepikeun, luyu jeung acara anu keur

disinghareupanana. Nurutkeun R.A Danadibrata dina (Suhérman & Ade Sutisna, 2019, kc.115), biantara téh nya éta kagiatan nyarita hareupeun kumpulan jelema.

Biantara nya éta kagiatan nyarita hareupeun jalma réa pikeun nepikeun hiji pamadegan ngeunaan hiji hal luyu jeung acarana, sarta miboga tujuan anu tangtu kayaning bisa mangrupa inpormasi, mangrupa ajakan, ngolo, ngahibur, méré kamandang ngeunaan kaayaan anu keur karandapan, aya kahayang sarta ménta dukungan ditepikeunna biasana sacara langsung dina kayaan suasana anu resmi boh kayaan teu resmi. Biantara resmi ditepikeun dina suasana resmi saperti upacara hari kamerdekaan, sedengkeun biantara teu resmi ditepikeun dina suasana teu resmi saperti acara ulang taun di kulawarga.

Biantara resmi biasana naskahna disusun sacara tinulis jeung dibacakeun, tapi aya oge biantara resmi anu ditepikeun henteu bari dibaca. Sedengkeun dina biantara teu resmi biasana ditepikeun henteu bari dibaca. Dina biantara resmi komunikasina ngan saarah, anu ngabandungan ngarespon biantara ku ngan saukur ku unggeuk jeung keprok. Sedengkeun dina biantara teu resmi anu ngabandungan biantara bisa ngarespon ku unggeuk, keprok, seuri, mere komentar. Jadi, kadang-kadang dina biantara teu resmi bisa kajadian aya komunikasi dua arah.

Dina enas-enasna aya biantara anu konten atawa eusina ngeunaan agama nu disebut ceramah jeung hutbah, na ari éta bisa disebut biantara ogé? sarua baé, namung ditingali tina eusina ceramah jeung hutbah mah leuwih kana kaagaamaan, ari biantara mah bisa eusina umum.

Sifat biantara nya éta monologis, ditepikeun sacara langsung, ukur direspon ku unggeuk, gideug, keprok, jeung pasemon.

Sawala

Sawalakeun patalekan di handap!

Sanggeus maca biantara di luhur, naon bedana biantara jeung kagiatan nyarita sejenna kayaning ngobrol atawa jeung iklan?

F. Tujuan Biantara

Tujuan biantara dumasar fungsina aya opat, nya éta:

a. Informatif

Biantara anu ditepikeun sacara langsung téh miboga tujuan anu tangtu nalika ditepikeun ka balaréa, salah sahijina nya éta miboga tujuan inpormatip. Eusi

biantara téh bisa mundel ku inpormasi anu ngeuyeuban pikeun anu ngaregepkeunna. Nalika pangregep narima inpormasi ngeunaan hiji perkara anu dianggap penting maka sifat biantara anu miboga tujuan inpormatif maka éta geus nyumponan tujuan biantara dina wangun anu nyangking inpormasi penting pikeun balaréa.

b. Persuasif

Biantara anu ditepikeun téh miboga tujuan anu tangtu nalika ditepikeun ka balaréa, salah sahijina nya eta miboga tujuan persuasif. Persuasif secara sederhana miboga harti “ngajak” nya éta hiji kagiatan dina biantara anu miboga tujuan pikeun mangaruhan ka anu ngaregepkeun pikeun ngalakonan hiji hal. Contona biantara kampanye jeung biantara uar pangajak pikeun hirup bersih.

c. Edukatif

Biantara anu ditepikeun téh miboga tujuan anu tangtu nalika ditepikeun ka balaréa, salah sahijina nya eta miboga tujuan edukatif. Tujuan biantara anu miboga sifat edukatif nya éta biantara anu eusina nyinekel kana inpormasi ngeunaan ngajembaran wawasan pikeun anu ngaregepkeun, kayaning biantara dina panglawungan anu sifatna pelatihan-pelatihan jeung biantara di sakola-sakola anu sifatna téh méré wawasan ka anu ngaregepkeun.

d. Entertain

Biantara anu ditepikeun téh miboga tujuan anu tangtu nalika ditepikeun ka balaréa, salah sahijina nya eta miboga tujuan entertain. Tujuan biantara anu sifatna entertain téh nya éta biantara anu ditepikeun ka masarakat atawa balaréa miboga tujuan pikeun ngahibur anu ngaregepkeunna. Ngahibur di dieu lain sakur pikeun guyon, da ari biantara mah tetep aya inpormasi anu ditepikeun, sanajan inpormasina ngan pikeun méré hiburan.

G. Struktur Biantara

Dumasar kana warnana, nurutkeun Tarigan (1981, kc.23) dina Suherman & Ade Sutisna (2019, kc.116) yén biantara téh kabagi jadi: (1) biantara ngalaporkeun; (2) biantara kakulawargaan; (3) biantara ngayakinkeun; jeung (4) biantara ngarundingkeun. Sanajan warnana beda tapi eta biantara téh mibanda struktur teks nu ilaharna sarua. Sistematika teks biantara ilaharna saperti ieu di handap:

a. salam bubuka, ilaharna salam nu dipake dina bubuka biantara nyaéta:

“Asslamualaikum wr.wb.” atawa ‘sampurasun!’ aya oge nu make duanana

“Asslamualaikum wr.wb, sampurasun...!”;

- b. bubuka biantara, ilaharna *nepikeun rasa syukur, nganuhunkeun, ngahormat, jeung rasa gumbira*;
- c. eusi atawa galeuh biantara saluyu jeung tema sarta tujuan nu dipimaksud kalawan make basa nu hade dibarung ku ekspresi jeung lentong nu merenah;
- d. kacindekan, mangrupa tarekah sangkan paregep leuwih ngarti kana eusi biantara nu geus ditepikeun;
- e. salam panutup, ilaharna samemeh nutup sok menta hampura ka paregep nu satulunya di pungkas ku kalimah *“wassalamualaikum wr.wb..”* atawa *“sampurasun”*.

Struktur biantara intina mah aya bubuka, eusi, panutup, dumasar kana struktur intina mah aya 3 unsur eta ogé biantara geus bisa nyumponan struktur biantara anu lengkep.

DAPTAR PUSTAKA

ajengazahraaaaa.blogspot.com. (2018) . *Hakekat Nyarita*.

<http://ajengazahraaaaa.blogspot.com/2018/01/hakekat-nyarita-1.html> (diakses 22 September 2021, jam 19.02 WIB)

Bahasasunda.id. (2019). *Biantara Basa Sunda*.

<https://www.youtube.com/watch?v=nf8d7JP62Ks> (diakses 22 September 2021, jam 15.22)

Danadibrata. 2006. *Kamus Umum Basa Sunda*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama

Darpan, dkk. (2018). *Modul Basa Sunda Kelas XI Semester 1*. Bandung. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Kusastra. 2020. *Juara1 Lomba Pidato Bahasa Sunda // Pinunjul 1 Pasangiri Biantara*

(PHBI 2020)

  Hima

Pensatrada.

https://www.youtube.com/watch?v=CXEp3_2R5ng (Diakses 22 September 2021,

jam 01.10 WIB)

pangajaranbsundarini.wordpress.com. 2020. *Biantara Materi Kelas XI Semester Ganjil*.

<https://pangajaranbsundarini.wordpress.com/2020/07/12/biantara-materi-kelas-xi-semester-ganjil/> (Diakses 22 September 2021, jam 21.45 WIB)

MEDIA

PEMBELAJARAN BIANTARA



BAHASA SUNDA

SMK NEGERI DARANGDAN



MEDIA

Satuan Pendidikan : SMK Darangdan
 Mata Pelajaran : Biantara
 Kelas : XI/ Ganjil

Materi Pokok : Biantara
 Alokasi waktu : 50 Menit
Pertemuan ka 1

KOMPETENSI DASAR

3.1. Menganalisis isi, struktur, dan aspek kebahasaan teks biantara

4.1. Mendemonstrasikan biantara dengan memperhatikan kesantunan dan penggunaan kaidah bahasa

IPK

- 3.1.8. **Memahami** konsep biantara. (RP 1)
- 3.1.9. **Mengidentifikasi** isi dan struktur teks biantara. (RP 1)
- 3.1.10. **Menganalisis** isi dan struktur teks biantara. (RP 1).

Indikator pengayaan

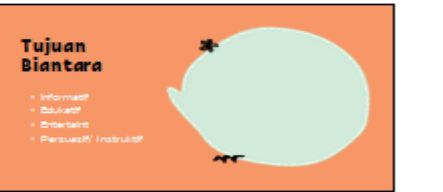
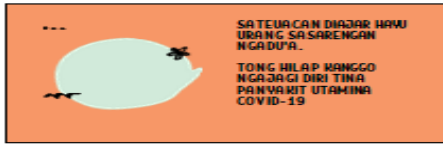
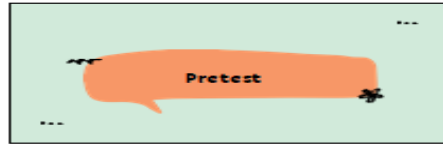
- 3.1.11. **Menyimpulkan** isi dan struktur teks biantara. (RP 1).

Media

1. power point;
2. teleprompter;
3. foto/gambar;
4. video biantara.



1. Power Point



2. TELEPROMPTER

Bapa guru basa Sunda dipinuhut ka sim kuring.

Sobat-sobat kelas XI TBSM A nu satujuan dina ngamumulé budaya Sunda!

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji sinareng sukur ka Allah SWT, réhna dinten ayeuna tiasa kempel ngariung dina ieu kasempetan dina kaayaan sehat. Solawat miwah salam mugia ngamalir ka jungjunan urang sadayana picontoeun anu sampurna pikeun diturut tumut ajaranna, Nabi Muhammad SAW.

Dina dinten munggaran nampi pangajaran basa Sunda ieu, sim kuring minangka pupuhu kelas XI TBSM A badé ngawanohkeun ka réréncangan sadaya, wasta mah pun Gumiwang Raspati. Boh pun biang boh pun bapa, kitu deui lanceuk-lanceuk jeung dulur sim kuring maparin pangnéh ka sim kuring téh Awang. Atuh ka sobat-sobat mun bade nyalukan ka sim kuring nya cekap nyebat Awang baé. Simkuring téh anak bungsu tina tilu sadulur. Pun lanceuk

3. Gambar



4. Video

Conto nepikeun biantara anu kawilang hadé:

https://www.youtube.com/watch?v=CXEp3_2R5ng atawa scan barcode:



A screenshot of a web browser displaying a YouTube video. The video player shows a man in a white shirt speaking. The video title is "Juara1 Lomba Pidato Bahasa Sunda || Pinunjul 1 Pasanggiri Biantara (PHBI 2020) BEM Hima Pensatrada". The video has 275 views and was uploaded on Nov 3, 2020. The browser's address bar shows the URL "youtube.com/watch?v=CXEp3_2R5ng". The Windows taskbar at the bottom shows the time as 6:38 AM on 10/3/2021.

BAHASA SUNDA

**LEMBAR
KERJA
PESERTA
DIDIK**

EUSI & STRUKTUR BIANBARA

WASTA : _____

KELAS : _____

JURUSAN : _____



LEMBAR KERJA PESRTA DIDIK

Satuan Pendidikan : SMK Darangdan
Mata Pelajaran : Biantara
Kelas : XI/ Ganjil

Materi Pokok : Biantara
Alokasi waktu : 50 Menit
Pertemuan ka 1

KOMPETENSI DASAR

3.1. Menganalisis isi, struktur, dan aspek kebahasaan teks biantara

4.1. Mendemonstrasikan biantara dengan memperhatikan kesantunan dan penggunaan kaidah bahasa

IPK

- 1.1.1. **Memahami** konsep biantara. (RP 1)
- 1.1.2. **Mengidentifikasi** isi dan struktur teks biantara. (RP 1)
- 1.1.3. **Menganalisis** isi dan struktur teks biantara. (RP 1).

Indikator pengayaan

- 1.1.4. **Menyimpulkan** isi dan struktur teks biantara. (RP 1)

A. Identitas

Wasta : _____
Kelas : _____
Jurusan : _____

Alat dan Bahan

Alat : Pulpen, Kertas, Hape, Kuota
 Bahan : Teks Biantara

B. Pituduh gawé!

1. Baca kalayan gemet tur daria teks biantara anu dipidangkeun dina aplikasi *teleprompter* pikeun maham eusina!
2. Para peserta didik kudu mibanda sikep jujur pikeun ngerjakeun soal-soal anu dipidangkeun dina LKPD ieu.
3. Teu menang galideur nalika ngerjakeun soal di LKPD.
4. Dipahing ngaganggu babaturan nalika ngerjakeun soal LKPD.
5. Kerjakeun pancen anu nyampak dina LKPD ieu kalayan sosen-sosen!

Kegiatan 1

Teks Biantara : Baca teks biantara di handap pikeun maham eusi jeung struktur biantara.

Ngawanohkeun Diri

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji sinareng sukur ka Alloh SWT, réhna dinten ayeuna tiasa kempel ngariung dina ieu kasempetan dina kaayaan sehat. Solawat miwah salam mugia ngamalir ka jungjunan urang sadayana picontoeun anu sampurna pikeun diturut tumut ajaranna, Nabi Muhammad SAW.

Bapa guru sinareng réréncangan sadaya anu ku sim kuring dipihormat!

Dina dinten munggaran nampi pangajaran basa Sunda ieu, sim kuring minangka pupuhu kelas XI TBSM A badé ngawanohkeun ka réréncangan sadaya, wasta mah pun Gumiwang Raspati. Boh pun biang boh pun bapa, kitu deui lanceuk-lanceuk jeung dulur sim kuring maparin pangnéh ka sim kuring téh Awang. Atuh ka sobat-sobat mun bade nyalukan ka sim kuring nya cekap nyebat Awang baé. Simkuring téh anak bungsu tina tilu sadulur. Pun lanceuk duanana istri. Nu cikal jenenganana téh Mayang Sétrawulan, ayeuna téh nuju tolak di Amérika dina raraga ngaréngsékeun Master Linguistik-na. atuh nu pangais bungsu jenenganana téh Mantik Sekartanjung, ayeuna nuju kuliah di Fakultas Kedokteran UNPAD. Kawit sakola sim kuring nyaéta ti SMP Sunda Jaya. Pangaresep sim kuring mah kana olah raga sareng maca.

Ku émutan cekap sakitu baé heula minangka wawanohan ti sim kuring mah. Salajengna, hususna ka sobat-sobat, ngahaturkeun nuhun anu parantos mercanten ka sim kuring janten pupuhu ieu kelas. Insya Alloh sareng dungakeun sim kuring tiasa ngalaksanakeun éta amanat luyu sareng cita-cita urang sadayana. Sawangsulna, ka sobat-sobat mugé ulah asa-asa kersa ngagetrik atawa 'noél' saupama sim kuring salah tincak. Mungguhing sipat jalma teu aya nu sampurna sok aya waé kasalahan. Kitu manawi nu jadi cita-cita sim kuring malah mandar sagala rupi program téh kénging pangrojong anu saé ti sadayana, Amin.

Sobat-sobat, sim kuring umajak ka sadayana, hayu ti wangkid ayeuna urang sasarengan nawaétuan sarta urang singkil miara basa sareng budaya Sunda. Sobat-sobat nu sakolana di SMK nu aya di sabudeureun Jawa Barat mah tangtos kantos diajar basa Sunda. Hapuntenna sanes mapatahan ngojay ka meri, namung langkung sae ayeuna mah urang ulah lingsem upami nyarios ku basa sunda, bari ulah lali kana tatakrama deuih. Ka réréncangan nu kawitna ti luareun sunda, anu tangtos teu ngartos kana basa sareng budaya sunda, wayahna baé ulah asa-asa naroskeun ka ibu atanapi ka bapa guru, malih upami isin mah tiasa naros ka sobat-sobat. Enas-enasna mah di kelas téh urang giatkeun ku rupa-rupa aktipitas nu tiasa ngarojong sangkan urang

mahér ngagunakeun basa sunda. Leuh kacipta reueusna meureun sepuh-sepuh urang ningali para rumaja mahér ngagunakeun basa sunda.

Jaman kiwari anu kasilih ku waktu ka waktu unggal detik dunya aya dina mangsa dinamis, urang ogé ulah hilap ka purwadaksi, yén dina kahirupan sapopoé urang téh ulah kandat ngamumule basa katut budaya anu aya di tatar Sunda. Conto anu paling raket patalina jeung kahirupan rumaja sapertos arurang, nya éta hayu dina media sosial urang nganggo basa Sunda. Tangtuna kacipta nalika urang muka pesbuk, Instagram, tiktok jeung twiter téh urang aya rasa nembongkeun kareueus urang salaku rumaja anu miboga ketak yén basa Sunda téh tetep nanjeur jeung diangken eksistensina masih aya.

Pamungkas ti sim kuring, salaku pupuhu kelas anu enggal, hayu sasarengan urang kompakeun kelas ieu, mumulé lajeng silih béla dina bebeneran, jeung silih mikanyaah papadana.

Aya kuda aya soang

Soang ngapung kana cukang

Haturan wilujeng tepang

Ngahaturkeun duduluran

Belah kencana aya oray

Belah katuhu aya manyar

Saumpamana aya kapalay

Ulah kandat nya diajar

Mangrupi panutup ti sim kuring, neda hapunten tina sanes kanten kalepatan, sim kuring neda amitan. Mugia sadayana sehat walafiat. Hatur nuhun *wassalamualaikum wr.wb.*

Teks biantara tina buku Makaya Basa

C. Eusian soal-soal di handap dumasar kamampuan hidep sewang-sewangan!

1. Dumasar teks di luhur biantara téh nya éta proses nyaritakeun naon?

2. Tujuan ditepikeun biantara di luhur téh kagolong kana tujuan anu sifatna? naha bet kagolong kana tujuan éta?

3. Jejer biantara di luhur nya eta?

4. Saha Gumiwang Raspati téh?

5. Hal naon anu ditegeskeun ku Gumiwang Raspati patali jeung perkara ngamumulé basa Sunda?

Kegiatan 2

Pituduh!

Cocogkeun dumasar warna anu nuduhkeun struktur dina teks biantara!

Struktur biantara

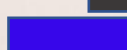
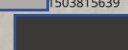
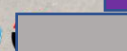
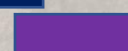
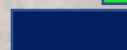
Bubuka

Salam bubuka

Kacindekan

Eusi

Panutup



Ieu soal téh diupload jeung bisa diakses dina *Liveworksheet (TPACK)*.

Konci Jawaban!

1. Proses nyaritakeun pamadegan ngeunaan hiji hal di hareupeun balaréa anu miboga tujuan pikeun mangaruhan batur, hiburan, méré inpormasi, jeung edukatif. (**Konsep Biantara**)
2. Informatif, sabab dina pidangan biantarana Gumiwang salaku panyatur méré inpormasi yén manéhna téh KM anu anyar di kelas éta. (**Konsep Biantara**)
3. Sosial, sabab salian ti ngawanohkeun diri Gumiwang Raspati kapeto jadi pamingpin di kelas, anu satuluyna manehna ngajak babaturanna sangkan teu era make basa Sunda utamana dina media social (**Eusi Biantara**)
4. Minangka pupuhu kelas XI TBSM A badé ngawanohkeun ka réréncangan sadaya, wasta mah pun Gumiwang Raspati. Boh pun biang boh pun bapa, kitu deui lanceuk-lanceuk jeung dulur sim kuring maparin pangnéh ka sim kuring téh Awang. Atuh ka sobat-sobat mun bade nyalukan ka sim kuring nya cekap nyebat Awang baé. Simkuring téh anak bungsu tina tilu sadulur. Pun lanceuk duanana istri. Nu cikal jenenganana téh

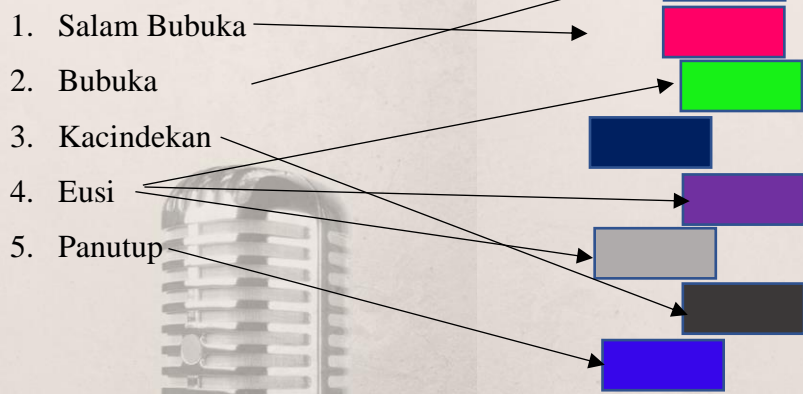
Mayang Sétrawulan, ayeuna téh nuju tab di Amérika dina raraga ngaréngsékeun Master Linguistik-na. atuh nu pangais bungsu jenenganana téh Mantik Sekartanjung, ayeuna nuju kuliah di Fakultas Kedokteran UNPAD. Kawit sakola sim kuring nyaéta ti SMP Sunda Jaya. Pangaresep sim kuring mah kana olah raga sareng maca. (*Eusi Biantara*)

5. Ti wangkid ayeuna urang sasarengan nawaétuan sarta urang singkil miara basa sareng budaya Sunda. Sobat-sobat nu sakolana di SMK nu aya di sabudeureun Jawa Barat mah tangtos kantos diajar basa Sunda. Hapuntenna sanes mapatahan ngojay ka meri, namung langkung saé ayeuna mah urang ulah lingsem upami nyarios ku basa sunda, bari ulah lali kana tatakrama deuih. Ka réréncangan nu kawitna ti luareun sunda, anu tangtos teu ngartos kana basa sareng budaya sunda, wayahna baé ulah asa-asa naroskeun ka ibu atanapi ka bapa guru, malih upami isin mah tiasa naros ka sobat-sobat. Enas-enasna mah di kelas téh urang giatkeun ku rupa-rupa aktipitas nu tiasa ngarojong sangkan urang mahér ngagunakeun basa sunda. Leuh kacipta reueusna meureun sepuh-sepuh urang ningali para rumaja mahér ngagunakeun basa Sunda. (*Eusi Biantara*)

Pituduh!

Cocogkeun dumasar warna anu nuduhkeun struktur dina teks biantara!

Struktur biantara



(Soal IPK Struktur Biantara)

Pedoman Penskroran

Kegiatan 1

Soal No	Jawaban	Skor	Keterangan
1	Bener	20	
2	Bener	20	
3	Bener	20	
4	Bener	20	

5	Bener	20	
	Total	100	

Total Skor : 100

Ket. 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

Kegiatan 2

Soal No	Jawaban	Skor	Keterangan
1	Bener	20	
2	Bener	20	
3	Bener	20	
4	Bener	20	
5	Bener	20	
	Total	100	

Total Skor : 100

Ket. 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)



INSTRUMEN EVALUASI

Soal Eusi Jueng Struktur Biantara

MATA PELAJARAN BASA SINDA

LEMBAR KERJA PESRTA DIDIK

Satuan Pendidikan : SMK Darangdan Materi Pokok : Biantara
 Mata Pelajaran : Biantara Alokasi waktu : 50 Menit
 Kelas : XI/ Ganjil **Pertemuan ka 1**

KOMPETENSI DASAR

3.1. Menganalisis isi, struktur, dan aspek kebahasaan teks biantara

4.1. Mendemonstrasikan biantara dengan memperhatikan kesantunan dan penggunaan kaidah bahasa

IPK

- 3.1.1. **Memahami** konsep biantara. (RP 1)
- 3.1.2. **Mengidentifikasi** isi dan struktur teks biantara. (RP 1)
- 3.1.3. **Menganalisis** isi dan struktur teks biantara. (RP 1).
- 3.1.4. **Menyimpulkan** isi dan struktur teks biantara. (RP 1)

Intrumen Penilaian

1. Pengetahuan : Bentuk soal pilihan ganda
2. Sikap : Observasi

ISI-KISI SOAL

TES FORMATIF

BAHASA SUNDA KELAS XI
 TAHUN PELAJARAN 2021/2022
 SMK NEGERI DARANGDAN

N o	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator soal	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran
1.	3.1.Menganalisis isi, struktur,	BIANTARA	3.1.1. Memahami konsep biantara. (RP 1)	1 2	Mudah Mudah

dan aspek kebahasaan teks biantara.	3.1.2. Mengidentifikasi isi dan struktur teks biantara. (RP 1)	3	Mudah	
		4	Mudah	
		5	Mudah	
	3.1.3. Menganalisis isi dan struktur teks biantara. (RP 1).	6	Sedang	
		8	Sukar	
		7	Mudah	
	3.1.4. Menyimpulkan isi dan struktur teks biantara. (RP 1)	9	Sedang	
		10	Sedang	

Penilaian Formatif Kegiatan 1

Jawab kalayan nagwuwuhkeun pananda (X) dina abjad a,b,c,d jeung e!

Teks Biantara pikeun soal 1-5

*Bismilahirrohmanirohim
Assalamualaikum wr.wb*

Bapa miwah ibu girang pangajén anu ku simkuring dipihormat, ogé hadirin sadaya anu sami hadir anu ku sim kuring dipihormat.

Alhamdulillah wa syukurulillah, dina danget ieu sim kuring baris ngadungikeun biantara anu jejerna “Ngamumulé Basa Sunda di Lingkungan Sakola”. Naon margina? Kumargi, basa Sunda téh basa daérah anu kaasup kana kabudayaan daérah. Basa Sunda téh basa anu diangungkeun ku urang Sunda. Jalaran urang sadaya putra daérah seuweu-siwi Pasundan, nu matak wajib ngamumulé basa Sunda dina kahirupan sapopoé. Namung, hanjakalna dina mangsa kiwari basa Sunda anu kasohor lemesna téh tos méh-méhan teu diadaban ku para nonoman. Tah, nilik kaayaan kitu, urang salaku bibit-buit Ki Sunda kedah kumaha atuh? Dina perkara ieu pisan, sim kuring baris babalagonjangan ngadugikeun pamadegan sim kuring.

Urang salaku seuweu-siwi Siliwangi kedah ngagunakeun basa Sunda dina kahirupan sapopoé. Numatak ayeuna mah Kabupatén Cianjur tos ngarintis sadaya lembaga kaasup sakola, yén dina saminggu téh aya poé basa Sunda.

Dina lebah dieu pisan sim kuring umajak ka sadayana, hayu urang rojong ieu program téh, urang biasakeun nyarita ku basa Sunda. Da kapan, geuning tacan sakum sakola di Cianjur ngarojong kana ieu program, malihan, aya sakola teu apal-apal acan kana éta program téh.

Saupama sakumna sakola ngarojong tur ngalaksanakeun ieu program, tangtos baé tarékah miara jeung ngamumulé basa Sunda téh langkung ronjat.

Prak! Urang rampak gawé babarengan ngahudagkeun deui komara basa Sunda wewengkon Cianjur nu kasohor lemes basa lemes budi.

Saupama lain ku urang dipiara dimumulé, badé ku saha deui basa Sunda dijaga-diraksa? Naha urang téga jolédar ka basa indung urang sorangan? Saupama leungit basa Sunda, tangtu leungit ogé budaya jeung jati diri urang Sunda.

Ampun paralun teu pisan-pisan seja mapatahan ngojay ka meri, utamina ka para budayawan katut inohong basa Sunda, ieu mah pilakadar tawis asih ti nonoman nu buta tulang buta daging, nu ngaraos cinta tur reueus ka basa jeung lemah caina. Cag. Wabillahi taufik wal hidayah, wassalamu’alaikum Wr. Wb.

1. Jejer biantara di luhur anu merenah nya eta ..
 - a. ngamumule Basa Sunda
 - b. ngajaga Basa Sunda
 - c. sakola di Cianjur aya Program Sapoe Basa Sunda
 - d. ngamumule Basa Sunda di Lingkungan Sakola
 - e. ngurus Basa Sunda
2. Nu dimaksud “Nonoman Sunda” dina biantara di luhur teh nya eta . .
 - a. urang Sunda
 - b. barudak Sunda

- c. generasi Sunda
 d. seuweu-siwi Sunda
 e. urang Jabar
3. Namung, hanjakalna dina mangsa kiwari basa Sunda anu kasohor lemesna téh tos méh-méhan teu *diadaban* ku para nonoman.
 Harti anu merenah pikeun kecap anu digaris handapan jeung dicitak dengdek nya eta . . .
 a. dibaturan
 b. dibarengan
 c. dipake
 d. dijauhan
 e. dianggangan
4. Di daerah mana nu tos aya program pikeun ngamumule basa Sunda teh . .
 a. Bandung
 b. Cianjur
 c. Ciamis
 d. Garut
 e. Purwakarta
5. Ampun paralun teu pisan-pisan seja *mapatahan ngojay ka meri*
 Harti kecap anu dicitak dengdek nya eta . . .
 a. mapatahan kanu ngojay jiga meri
 b. mapatahan jeung ngajelaskeun ngeunaan hiji kanu ahlina
 c. mapatahan babaturan
 d. mapatahan ka budak leutik
 e. mapatahan ka kolot urang.
6. Ibu-ibu, bapa-bapa, hadirin sadaya. Sateuacanna, mangga urang munajat ka Gusti nu Maha suci. Ku hidayahna urang tiasa patepung wajah patepung lawung. Dina danget ayeuna sim kuring bade ngadungikeun biantara nu judulna “Perluna Miara Warisan Karuhun”.
 Ungkara di luhur dina biantara mangrupa....
 a. salam panutup c. eusi biantara e. panutup biantara
 b. bubuka biantara d. salam pamuka
7. Sakitu anu kapihatur, tutus langkung ke pang halang, bobo sapanon carang sapakan, hapunten anu kasuhun. Mugia mung sanaos alakadarna, aya mangpaatna kanggo urang sadaya. Ungkara di luhur dina biantara mangrupa....
 a. salam panutup c. eusi biantara e. panutup biantara
 b. bubuka biantara d. salam pamuka
8. Assalamualaikm Wr.Wb
 Ungkara di luhur dina biantara mangrupa....
 a. salam panutup c. eusi biantara e. panutup biantara
 b. bubuka biantara d. salam pamuka
9. Ngahaturkeun nuhun kanu parantos hadir, kalebet ungkara basa nu aya dina biantara bagian.....
 a. salam panutup c. eusi biantara e. panutup biantara
 b. bubuka biantara d. salam pamuka
10. “Nyuhunkeun hapunten.” kalebet ungkara basa nu aya dina biantara bagian ..

- a. salam panutup
- b. bubuka biantara

- c. eusi biantara
- d. salam pamuka

- e. panutup biantara

Paraf Guru

Paraf Orang Tua

SKOR :

**KONCI JAWABAN
TES FORMATIF
BAHASA SUNDA KELAS XI
TAHUN PELAJARAN 2021/2022
SMK NEGERI DARANGDAN**

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator soal	Nomor Soal	Konci jawaban
1.	3.1.Menganalisis isi, struktur, dan aspek kebahasaan teks biantara.	BIANTARA	<p>3.1.5. Memahami konsep biantara. (RP 1)</p> <p>3.1.6. Mengidentifikasi isi dan struktur teks biantara. (RP 1)</p> <p>3.1.7. Menganalisis isi dan struktur teks biantara. (RP 1).</p> <p>3.1.8. Menyimpulkan isi dan struktur teks biantara. (RP 1)</p>	1 2 3 4 5 6 8 7 9 10	B E D B E A D C C B

Pedoman Penskoran

Tiap jawaban bener skorna 10, salah =0

Rumus

$$\text{Skor} = \frac{\text{Perolehan skor} \times 100}{10} = \text{Skor maksimal } 100$$

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Drs. H. Ooy Rosmana
NIP. 19641011 199203 1 009

Bandung, 2021
Guru Bahasa Sunda,

Randi Herawan, S.Pd.
NIP. 19890727 201903 1 017

Teknik Penilaian

Penilaian Sikap

Teknik Penilaian : Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai			Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	PD	DS			
1	...						
2	...						
3							
4							
5							
6							

Keterangan :

- BS : Bekerja sama
- PD : Percaya diri
- DS : Disiplin

Catatan :

Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

26 = Kurang

4. Jumlah skor = jumlah semua kriteria dari sikap yang dinilai

5. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai

6. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)